

## EKSISTENSI MUSLIMAT NU DALAM DAKWAH BIL HAL AKIDAH UNTUK MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA SUMBERDALEM

Siti Robiah Adawiyah  
Fakultas Komunikasi Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo  
sitirobiah@unsiq.ac.id

---

### Abstract:

Conflict usually occurs due to the gathering of four main elements in a common time, namely the supporting context, the root of the conflict, the axis and the trigger. Once a conflict occurs, the next process is escalation, namely the use of tactics that are getting tougher, the wider the target or the more involved. Thus the spread of unclear understanding will certainly disturb religious and social life which further damages the joints of religious harmony. The religion that according to the Javanese is called as *an ageman* (clothing) that can make it beautiful, healthy, safe for the wearer and others, will actually be something scary. The plurality of Indonesian society is a reality, and in that plurality should not be allowed discriminatory attitudes and practices. So that religion is not always misused and used as a scapegoat as a source or justification for conflict.

Keywords: *dakwah, ukhuwah Islamiyah, muslimat NU*

---

### Abstrak:

Penelitian di latar belakang dengan maraknya akidah-akidah yang ada, terutama di desa Sumberdalem . Muslimat NU desa Sumberdalem sangat eksis dalam melaksanakan program – program kerja organisai termasuk dakwah bil hal , dengan berbagai metode , sikap dan lain sebagai. Terutama sikap eksistensinya inilah walaupun timbulnya beberapa akidah yang ada di desa Sumberdalem justru menumbuhkan ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar Desa Sumberdalem dan eksistensinya Muslimat NU dalam melaksanakan dakwah bil hal. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan lain sebagainya . Analisis data yang dilakukan adalah berdasar pada makna dari data yang sudah didapatkan, dan dari situlah dapat diambil kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Eksistensi Muslimat NU dakwah bil hal akidah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah

Kata kunci: *dakwah, ukhuwah Islamiyah, muslimat NU*

## Pendahuluan

Dakwah bil hal merupakan bentuk ajaran Islam yang berbentuk amal, kerja nyata, baik sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan kepada masyarakat secara ekonomi dan kesehatan. Dakwah bil hal di sini bukan seperti pidato atau ceramah didepan banyak orang, bukan juga dakwah dengan tulisan atau bil qalam. Dakwah bil hal merupakan suatu tindakan yang nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah sehingga tindakannya tersebut sesuai apa yang dibutuhkan oleh si penerima dakwah (mad'u).

Muslimat Nahdlatul Ulama' adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat social keagamaan dan merupakan salah satu Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama'. Didirikan pada tanggal 26 Robiul Akhir bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto. Hingga kini dipimpin oleh ketua umum Hj Khofifah Indar Parawansa, yang sekaligus juga Gubernur Provinsi Jawa Timur.

Perempuan memiliki peranan penting dalam kehidupan keluarga dan social. Di dalam kehidupan keluarga, seorang perempuan memiliki tugas domestic yang tidak bisa di tinggalkan seperti mengasuh anak dan menyiapkan menu makanan sehari-hari untuk keluarga. Selain itu seorang perempuan juga dituntut bisa mengatur keuangan keluarga secara baik.

Namun di balik tugas domestiknya, perkembangan zaman menuntut perempuan juga aktif berkarir dan berkegiatan social keagamaan sebagai bentuk partisipasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian perempuan harus bisa menjadi seorang multitasker. Muslimat NU merupakan salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang bisa menjadi wadah untuk mengembangkan diri bagi kaum ibu. Di dalam organisasi keagamaan ini, para kaum ibu (muslimat) memiliki kesempatan belajar banyak hal seperti cara berorganisasi, tampil di depan public, administrasi, perkembangan ekonomi melalui koperasi, terlebih pengetahuan agama dan penguatan akidah melalui bidang dakwah.

Manusia adalah makhluk sosial dimana antara satu sama lain saling membutuhkan guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya maka dibutuhkan ukhuwah Islamiyah. Ukhuwah Islamiyah adalah istilah yang sering

terdengar dalam ajaran islam. Ukhuwah Islamiyah adalah konsep persaudaraan dalam Islam. Dengan Ukhuwah Islamiyah hubungan sesama umat Islam akan senantiasa harmonis.

Selain bermanfaat bagi sesama manusia, menjalin Ukhuwah Islamiyah adalah bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menyambung tali silaturahmi sangat penting dilakukan umat manusia terutama masyarakat kampung Mlandi Desa Sumberdalem. Dimana dengan adanya silaturahmi menjadikan keakraban yang lebih lagi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Dengan adanya silaturahmi juga memberikan efek baik kepada masyarakat karena dapat terdorong untuk saling membantu terhadap sesamanya

## **A. PEMBAHASAN**

### **1. Eksistensi Muslimat NU**

#### **a. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muslimat NU**

Muslimat NU merupakan organisasi perempuan dibawah naungan Nahdlatul Ulama'salah satu organisasi Islam tertua di Indonesia. Muslimat NU sebagai organisasi kemasyarakatan merupakan wadah bagi usaha peningkatan peran Wanita Indonesia pada umumnya dan Wanita islam pada khususnya, senantiasa berupaya mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan potensi dirinya. Muslimat NU lahir pada konggres NU ke XV di Surabaya tanggal 9 Desember 1940 digagas tentang perlunya organisasi Muslimat yang menjadi bagian NU dengan nama NUM (NU Muslimat). Pada konggers ke XVI tanggal 26-29 Maret 1945 di Purwokerto Jawa Tengah telah di sahkan berdirinya NU Muslimat dengan memberinya hak sebagai bagian dari NU dan tanggal itu kemudian di tetapkan sebagai hari lahir Muslimat NU tanggal 29 Maret 1946. Para Wanita NU ini berikrar dan menyatakan "Dengan wadah perjuangan Muslimat NU" Wanita-wanita Islam Ahlussunnah wal Jama'ah, mengabdikan pada Agama, Bangsa dan Negara Indonesia. NU Muslimat dalam konggres XIX tahun 1952 di Palembang telah menjadi badan otonom dari NU

dengan nama baru Muslimat NU. Untuk mewujutkan cita-cita dan perjuangan Wanita. Muslimat NU yang merupakan wadah peran serta dalam usaha menyukseskan pembangunan Nasional, maka Muslimat NU dalam peranannya senantiasa melihat Bangsa dan Negara, serta mengembangkan diri dalam organisasi Wanita yaitu : Kowani (1956),KNKWI (1968), BMOIWI (1984).

b. VISI , MISI Organisasi Muslimat NU

1. Visi

Terwujudnya masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran AhlulSunnah Wal Jama'ah dalam NKRI yang berkemakmuran, berkeadilan dan diridhoi Allah SWT.

2. Misi

1. Mewujutkan masyarakat Indonesia khususnya kaum perempuan yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mewujutkan masyarakat Indonesia khususnya kaum perempuan yang berkualitas, mandiri dan bertakwa kepada Allah SWT.
3. Mewujutkan masyarakat Indonesia khususnya kaum perempuan yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam baik sebagai pribadi maupun anggota keluarga.
4. Melaksanakan tujuan Jam'iyah NU, sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang merata dan diridloi Allah SWT.

2. EKSISTENSI

Sejak lahirnya Nahdliul Ulama pada tahun 1926, organisasi tersebut hanya di isi kaum laki-laki saja mulai dari susunan kepengengurusan hingga anggotanya pun hanya terdiri dari kaum laki-laki, pada saat itu kaum wanita di pandang masih lebih cocok di rumah tangga dan tetek bengek perdapuran dan hal inilah yang melekat terjadi pada warga wanita NU pada masa itu.

Para Ulama NU beranggapan bahwa wanita NU masih dianggap belum waktunya untuk ikut aktif di orgniasiasi hal ini terus berlangsung hingga terjadi silang pendapat yang cukup menghangatkan suasana pada Kongres Munas 1938. Dalam kongres tersebut untuk pertama kalinya Kongres NU membahas tentang perlu-tidaknya wanita NU bergabung dengan organisasi untuk mendapatkan hak yang sama dengan kaum laki-laki NU dalam menerima baik itu pendidikan agama dan pendidikan formal dari organisasi Nahdlatul Ulama.

Hingga secara resmi tepatnya pada tanggal 29 Maret 1946/26 Rabiul Akhir 1365 Muslimat NU dibentuk dan kemudian hari itu ditetapkan sebagai hari lahir Muslimat NU untuk mewartahi perjuangan wanita Islam Ahlussunnah wal Jamaah dalam mengabdikan kepada agama, bangsa dan negara. Mengenai kiprah sepeka terjat Muslimat NU tentu tidak hanya aktif berperan memberi angin segar di organisasi NU saja melainkan Muslimat NU juga mengabdikan diri untuk Rakyat Indonesia dengan ikut andil masuk ke dunia politik dan perlemen sebagai anggota legislatif negara. Diantaranya;

### **Mahmudah Mawardi**

Pada tahun 1931 perempuan kelahiran Solo 1912 ini, berhasil mendirikan organisasi yang diberi nama Nahdlatul Muslimat untuk wanita-wanita lokal di solo. Ruang gerak organisasi yang berasaskan NU tersebut antara lain mendirikan lembaga pendidikan mulai dari TK (Taman Kanak-kanak) dan Madrasah Ibtidaiyah.

Di dunia birokrasi Mahmudah Mawardi menjadi Pegawai Penerangan Agama Provinsi Jawa Tengah (1952), pegawai Kementerian Agama di Jakarta (1954) serta Beliau tercatat aktif terlibat dalam penyusunan RUU perkawinan setelah terpilih menjadi anggota perlemen dengan nomor anggota 85.

### **Hadinijah Hadi Ngabdulhadi**

Perempuan kelahiran purwokerto, 5 januari 1958, ia tergabung dalam organisasi kewanitaan di Perwani (Persatuan Wanita Indonesia) menjabat sebagai Ketua Cabang Perwani (Persatuan Wanita Indonesia) Barabai Kalimantan Selatan serta Ia juga pernah menjadi Wakil Ketua Cabang Gappika (Gerakan Pemuda Pemudi Kalimantan) Barabai, Kalimantan Selatan.

Keseharian dari wanita asal purwokerto ini adalah mengajar, beliau menjadi staf pengajar di lembaga pendidikan Sekolah Rakyat Haruyan dan Sekolah Rakyat Islam Desa Balong, Kecamatan Kandat, Kediri. Sedang di Di Dewan Perwakilan Rakyat, Hadinijah Hadi Ngabdulhadi menjabat sebagai Dapil (Dewan Perwakilan Daerah Pilihan) Jawa Timur menggantikan Haji Fatah Jasin.

Dan masih banyak lagi kiprah srikandi Muslimat NU tak hanya dua wanita ini diantaranya seperti; Ny. Nihayah Maksum, Ny. H. Saifuddin Zuhri, Ny. Ratu Fatimah, Ny Chodijah, Ny. Abidah Mahfudz, Nyai Solichah Saifuddin Zuhri, Ny. Zamrud Ya'la dan Ny. Adiani Kertodirdjo.

Dan masih banyak lagi perempuan-perempuan yang lain dari muslimat NU yang berkiprah di Lembaga legeslaatif maupun eksekutif , buktinya ketua Muslimat NU saat ini juga menjadi gubernur Jawa Timur.

## **1. DAKWAH BIL HAL**

### **1.Pengertian Dakwah**

Secara etimologi dakwah berasal dari Bahasa arab yang mempunyai arti mengajak, menyeru, memanggil, sedangkan seseorang yang menyampaikan dakwah dinamakan da'I yang memiliki arti orang yang menyeru

Allah Berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ  
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah yang mungkar, serta beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imron ayat 110)*

Rosulullah SAW Bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه صحيح مسلم)

*Artinya: Rosulullah bersabda “Barang siapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman”.*

Secara terminology dakwah adalah sebuah proses penyampaian seorang dai kepada mad'u yang berisikan ajaran agama islam dan mengajak kepada perbuatan yang baik lalu meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh agama. Karena tujuan dakwah adalah usaha untuk mengubah *why of thinking, why of feeling, dan why of life* untuk menjadikan manusia hidup lebih baik lagi. Dakwah merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim, hukum asal dakwah adalah fardhu 'ain, yang memiliki arti wajib bagi setiap umat muslim. Dakwah memiliki konteks yang luas dakwah tidak hanya bisa dilakukan dengan ceramah saja namun masih banyak yang dapat dilakukan untuk berdakwah, karena pada dasarnya dakwah memiliki tujuan untuk mensejahterakan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

#### 1. Macam-macam Dakwah

Dakwah dalam kontek islam memiliki beberapa macam diantaranya :

a. Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi Al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui, lisan yang dilakukan antaran lain dengan ceramah-ceramah khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. Metode ceramah ini sudah sering dilakukan oleh para da'i. Biasanya para da'I berceramah atau mengisi pengajian di masjid mushola atau majlis ta'lim yang ada.

Rosulullah SAW Bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

*Artinya: Sampaikanlah olehmu sekalian dariku meskihanya satu ayat (Al-Qur'an). (Shahih Bukhori)*

a. Dakwah bi Al-Hal

Secara etimologi dakwah bil hal terdiri dari dua kata yaitu dakwah dan al hal. Dakwah yang mempunyai arti mengajak atau menyeru sedangkan al hal memiliki arti keadaan, sehingga dua kata tersebut memiliki makna mengajak ke keadaan yang lebih baik dan nyata adanya. Sedangkan secara terminologi adalah mengajak ke perbuatan yang baik seperti amar ma'ruf nahi mungkar.

Allah SWT Berfirman:

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا

نَصِّرْنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَل لَنَا مِنْ لَدُنْكَ

*Artinya: Mengapakahmu tidak mau berpegang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik kaum lelaki, wanita atau anak-anak yang berdoa: 'Wahai Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya, dan berilah kami perlindungan dari sisi-Mu ". (QS. An-Nisa ayat 75)*

a. Dakwah Bil Qalam

Dakwah bi Al-Qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan tulisan di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Di dalam

dakwah bi Al-Qalam ini di perlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media. Bentuk tulisan dakwah bi Al-Qalam bisa berbentuk artikel keislaman, Tanya jawab hukum Islam.

Allah SWT Berfirman :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

*Artinya: Nun, demi qalam dan apa yang mereka tulis.*

#### 1. Pengertian Dakwah Bil Hal

Secara etimologi dakwah bil hal terdiri dari dua kata yaitu dakwah dan al hal. Dakwah yang mempunyai arti mengajak atau menyeru sedangkan al hal memiliki arti keadaan, sehingga dua kata tersebut memiliki makna mengajak ke keadaan yang lebih baik dan nyata adanya. Sedangkan secara terminologi adalah mengajak ke perbuatan yang baik seperti amar ma'ruf nahi mungkar.

Dakwah bil hal merupakan suatu tindakan keagamaan dalam bentuk amal yang nyata baik sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan maupun mendirikan majlis ta'lim, membantu masyarakat secara ekonomis seperti santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan anak yatim. Dakwah bil hal ditunjukkan bagi sasaran dakwah yang sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktifitas dakwah akan lebih mengena dan mudah diperoleh sasaran.

Dapat diartikan dakwah bil hal adalah menyeru atau memanggil ke jalan Tuhan untuk menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat dengan menggunakan Bahasa manusia yang didakwahi (*mad'u*) atau kebahagiaan manusia di dunia maupun akhirat yang diperoleh dari perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan manusia.

Dakwah bil hal sebenarnya memiliki makna yang luas. Menurut M. Quraish Shihab dakwah bil hal lebih condong kepada artian dakwah dengan pembangunan atau pengembangan terhadap masyarakat muslim. Tampak jelas bahwa dakwah bil hal lebih efektif untuk dilakukan diantaranya melalui beberapa kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh umat diantaranya: makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, pekerjaan dan kesehatan. sehingga

dengan terpenuhinya kebutuhan pokok tersebut maka akan mempermudah berkembangnya dakwah.

a. Metode Dakwah Bil Hal

Metode dakwah bil hal Merupakan sebuah metode dakwah yakni metode dakwah dengan menggunakan kerja nyata. Sebagai metode dakwah, dakwah dengan lisan Al-haal juga terkait pada prinsip-prinsip penggunaan metode dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Pendekatan Kebutuhan dalam Dakwah Bil Hal

Dalam kajian kebutuhan tidak dapat dipisahkan dari motif. Darikata motif ini berbentuk dari kata motivasi. Bila dikatakan bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang perlu didorong dengan motivasi agar makhluk mempunyai rasa juang yang tinggi dan memiliki empati terhadap orang lain.

Maka motif ini timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan seseorang dapat berbeda antara dengan yang lain.

Sesuatu kekurangan universal dikalangan umat manusia yang dapat membantu dan membawa kebahagiaan pada manusia bila kekurangan itu terpenuhi walaupun hal itu tidak esensi terhadap kelangsungan hidup umat manusia.

Bahwa manusia di motivasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama, untuk seluruh spesies kebutuhan-kebutuhan dalam teori masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidupnya secara fisik seperti kebutuhan makanan, minuman, tempat tinggal, dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman, terlindung, dan jauh dari segala bahaya.
- 3). Kebutuhan akan cinta kasih sayang dan rasa memiliki.

### 3. UKHUWAH ISLAMIAH

Menurut Cholil Bisri, ukhuwah berasal dari akar kalimat akh, ikhwah atau ikhwaan yang berarti saudara saudara sekandung, Ini juga bisa berarti saudara seagama, sebangsa, se tanah air, dan lain sebagainya. Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang berkonsep islam.

Menurut Tholhah Hasan, Ukhuwah Islamiyah adalah hubungan sesama muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas hubungan , mulai dari hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai sampai hubungan antar bangsa, hubungan ini mempunyai bobot relegius.

Dalam NU ukhuwah memiliki karakteristik tersendiri yang mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada intinya setiap manusia adalah bersaudara . Berbagai perbedaan di tengah masyarakat, baik perbedaan dalam hal apapun harus di hadapi secara dewasa, sebab semua makhluk diciptakan Allah untuk saling mengenal dan bersilaturrohim.

Setiap manusia bersaudara tidak ada batasan etnis maupun geografis, namun yang membedakan manusia adalah hanya ketakwaan kita kepada Allah SWT(amaliah) dan keyakinan. Karena pada hakekatnya islam datang bukan hanya untuk etnis tertentu, bukan pula untuk memisah-misahkan manusia dalam kelompok-kelompok social, justru kehadiran adalah rahmat bagi semesta alam dan mempersaudarakan orang-orang yang beriman. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal.*

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah berbeda-beda bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, dan mempunyai banyak sekali perbedan namun Allah juga memerintahkan kepada seluruh manusia untuk saling mengenal dan bersilaturahmi.

#### 4. Desa Sumberdalem

Desa Sumberdalem adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kertek kabupaten Wonosobo yang desa tersebut masyarakat sangat antusias dan guyub rukun, walaupun desa tersebut banyak perbedaan baik agama maupun akidah. Adapun sekilas data desa Sumberdalem yaitu :

##### a. Kondisi Geografis

###### Letak Geografis Desa

Desa Sumberdalem terletak pada ketinggian + 850 M diatas permukaan laut sedangkan Kondisi topografinya dataran sedang, dalam satu desa terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu dusun Mlandi dukuh, pangempon kidul, mlandi krajan, pangempon lor, sambon. terbagi dalam 34 RT dan 6 RW jarak desa dengan ibu kota Kecamatan + 500 M dan dari Ibu Kota Kabupaten + 10 KM.

##### b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Sumberdalem + 105,299 Ha terdiri dari :

1. Tanah Sawah : 81,340 Ha
2. Tanah Kering : 23,959 Ha
3. Lain-lain : 0 Ha

##### c. Batas Wilayah

Batas wilayah Desa Sumberdalem adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Tegalombo Kec Kalikajar
2. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Candimulyo Kec kertek
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Maduretno Kec Kalikajar
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Kertek Kec kertek

##### d. Topografi

Dilihat dari aspek topografi, Desa Sumberdalem berkondisi sebagai berikut :  
Desa Sumberdalem terletak pada ketinggian + 850 M diatas permukaan laut sedangkan Kondisi topografinya dataran sedang.

**e. Jenis Tanah**

Tanah *Regosol*

**f. Kemiringan Tanah**

Daerah dengan kemiringan antara 8-15 % seluas 108,635

**g. Iklim**

Desa Sumberdalem beriklim sebagaimana umumnya seluruh Wilayah Wonosobo yaitu beriklim tropis dengan dua musim yaitu kemarau dan penghujan. Suhu udara rata-rata 24 – 30o C di siang hari, turun menjadi 20 o C pada malam hari. Pada bulan Juli – Agustus turun menjadi 12 – 15 o C pada malam hari dan 15 – 20 o C di siang hari. Hujan turun hampir sepanjang tahun. rata-rata hari hujan adalah 196 hari, dengan curah hujan rata-rata 3.400 mm.

**h. Gambaran Umum**

Desa Sumberdalem merupakan bagian dari gambaran wilayah kabupaten wonosobo yang memiliki berbagai potensi, letak yang paling strategis diantara wilayah desa-desa di kecamatan Kertek, komoditas utama adalah padi, sayur2an, palawija serta produksi tahu tempe yang sudah maju serta memiliki banyak sumber mata air.

**i. Perekonomian Desa**

Perekonomian desa didukung adanya fasilitas jalan penghubung dengan kota kabupaten dengan jarak + 10 KM dan jarak dengan Kota Kecamatan + 0,9 KM, jalan penghubung antar desa dan antar kecamatan Selain mayoritas penghasilan penduduk dari pertanian dan dagang ada pula yang berprofesi sebagai Jasa ternak Lembu, Jasa Transportasi, Pertukangan Kerajinan mebel

dan Kerajinan Rumah Tangga seperti Pembuatan Roti, Tempe Kedelai, Tahu, Serta perikanan.

#### 5. Muslimat NU Sumberdalem

Muslimat NU Desa Sumberdalem berdiri pada tahun 1990 M, yang di pimpin oleh ibu H. Badi'ah Muhyidin, beliau ini adalah salah perempuan di desa Sumberdalem yang sangat antusias, rajin dan disiplin Ketika menjabat sebagai ketua muslimat, maka beliau sampai menjadi ketua 3 x periode. Adapun data perempuan yang pernah menjabat ketua muslimat ialah :

1. Ibu H. Badi'ah Muhyidin 3 x Periode
2. Ibu H. Salimah
3. Ibu Rosyidah
4. Ibu Jumi'ati
5. Ibu Jariyah

Dalam kurun waktu 8 kali periode, 40 tahun kurang lebih muslimat NU Desa Sumberdalem masih eksis dalam melaksanakan program kerja organisasi Muslimat NU yang mana termasuk dakwal bil hal , walaupun banyak sekali godaan dan rintangan yang harus dialami.

Ditengah-tengah maraknya Akidah yang ada di Wonosobo termasuk di desa Sumberdalem juga. Akidah yang ada di Desa Sumberdalem yaitu :

1. Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdziyah
2. Muhamadiyah
3. Rifa'iyah
4. MTA
5. Wahabi Salafi
6. LDII

Dari banyaknya jumlah akidah yang ada di desa Sumberdalem tidak menyurutkan dakwah bil hal muslimat, tapi justru menjadikan kekuatan ukhuwah Islamiyah yang luar biasa, maka disinilah penulis sangat salut dan terinspirasi .

#### **B. KESIMPULAN**

1. Muslimat NU adalah salah satu organisasi keagamaan yang merupakan Badan Otonomi Nahdlatul Ulama' , yang sangat dominan di masyarakat khususnya pada program – program yang berkaitan dengan gender.
2. Eksistensi merupakan suatu sikap atau metode yang digunakan muslimat NU Sumberdalem dalam melaksanakan program kerja organisasi.
3. Ukhuwah Islamiyah akan bisa terwujud apabila ada sikap yang eksis dan peduli dalam bermasyarakat , memendam egoisme mengutamakan kebersamaan demi terwujudnya masyarakat yang harmonis, guyub rukun, *Baldatun Thoyyibatu Warobbun Ghofur.*

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah.*, Bandung: Citapustaka Media
- Amin, Smsul Munir, 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Amin, Samsul Munir, 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Aziz, Moh Ali dkk, 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Pradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Danim, Sudarwan, 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Jumanatul'Ah*. Jakarta CV Penerbit J-ART Faidhlooh Muqtafi “*Penerapan Fungsi Manajemen pada Dakwah Bil Hal (Studi di Gerakan Pemuda Ansor Pacitan Tahun 2016-1017)*”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Takariawan Cahyadi, 2005. *Prinsip-prinsip dakwah*. Yogyakarta: 'Izzan Pustaka,